JURNAL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPA BERBASIS KONTEKSTUAL PADA STANDAR KOMPETENSI MEMAHAMI GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK DAN ATAU BENTUK SUATU BENDA UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT OF CONTEXTUAL SCIENCE-BASED TEACHING MATERIALS ON THE COMPETENCE STANDARDS UNDERSTANDING THE STYLE CAN CHANGE THE MOTION AND OR SHAPE OF AN OBJECT FOR THE FOURTH GRADE STUDENT OF ELEMENTARY SCHOOL

Oleh:

SUNARSIH

NPM: 13.1.01.10.0262

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom.**
2. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sunarsih
NPM	: 13.1.01.10.0262
Telepon/HP	: 082338031222
Alamat Surat (Email)	: Sunarsih_Arsih@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Pada Standar Kompetensi Memahami Gaya Dapat Mengubah Gerak dan atau Bentuk Suatu Benda Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Fakultas-Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom **NIDN.0710016401**	**Aan Nurfahrudianto, M.Pd** **NIDN. 0724077901**	**SUNARSIH** **NPM: 13.1.01.10.0262**

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPA BERBASIS KONTEKSTUAL PADA STANDAR KOMPETENSI MEMAHAMI GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK DAN ATAU BENTUK SUATU BENDA UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

SUNARSIH
13.1.01.10.0262
FKIP - PGSD
Email: Sunarsih_Arsih@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom.
Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan berdasarkan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA masih berbasis tekstual dan bahan ajar belum memenuhi kebutuhan siswa dalam mencapai kompetensi serta respon siswa rendah sebab siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Dapatkah dikembangkan bahan ajar IPA berbasis kontekstual untuk siswa kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri? (2) Bagaimana respon guru terhadap pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri? (3) Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri. Penelitian pada tahap uji coba terbatas dan uji coba lapangan (luas) dilaksanakan pada kelas IV yang memiliki kelas paralel, menggunakan instrumen berupa lembar validasi, angket respon guru, dan angket respon siswa.

Kesimpulan hasil peneltian ini adalah (1) Pengembangan menghasilkan draf berupa bahan ajar IPA berbasis kontekstual untuk siswa kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri dengan menggunakan model ADDIE modifikasi dan dilakukan validasi memperoleh skor 3,40 dengan kriteria valid. (2) Respon guru selama dan setelah pembelajaran terhadap bahan ajar IPA berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dengan model ADDIE yang telah dimodifikasi memperoleh respon yang sangat baik dengan skor akhir 92% dan dinilai sangat layak digunakan. (3) Respon siswa selama dan setelah pembelajaran terhadap bahan ajar IPA berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dengan model ADDIE yang telah dimodifikasi memperoleh respon dengan kategori sedang dengan skor rata-rata akhir 87.96.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Hasil pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual bisa diterapkan untuk siswa kelas IV sekolah dasar khususnya pada standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda, sebab dengan bahan ajar ini pembelajaran lebih bermakna dan tahapan-tahapan kontekstual mengajak siswa untuk aktif dalam membentuk pengetahuan.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, IPA, Pendekatan Kontekstual.

DEVELOPMENT OF CONTEXTUAL SCIENCE-BASED TEACHING MATERIALS ON THE COMPETENCE STANDARDS UNDERSTANDING THE STYLE CAN CHANGE THE MOTION AND OR SHAPE OF AN OBJECT FOR THE FOURTH GRADE STUDENT OF ELEMENTARY SCHOOL

SUNARSIH
13.1.01.10.0262
FKIP - PGSD
E-mail: Sunarsih_Arsih@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom.
Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRACT

This research is based on the result of observation and based on the researcher's experience, that science learning is still textual based and the teaching materials have not fulfill the students need in achieving the competence and the student's response is low because the students are not actively involved in the learning.

The problems of this research are (1) Can be developed contextual science-based teaching material for grade IV SDN Singonegaran I Kediri? (2) What is the teacher's response to the development of teaching materials based on contextual grade IV SDN Singonegaran I Kediri? (3) How is the student's response to the development of teaching materials based on contextual grade IV SDN Singonegaran I Kediri?

This research use ADDIE model with stages that are Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation with research subject of fourth grade student of SDN Singonegaran I Kediri. The experimental studies were limited and field trials were conducted in class IV with parallel classes, using validation sheet, teacher response questionnaire, and student response questionnaire.

The conclusions of this research result are (1) The development resulted in a draft of contextual science based teaching materials fourth grade student of SDN Singonegaran I Kediri by using the ADDIE modification model and validation obtained a score of 3,4 with valid criteria. (2) Teacher responses during and after learning of contextual-based science materials developed with modified ADDIE models received very good responses with a final score of 92% and were assessed as feasible to use. (3) Student responses during and after learning of contextual-based science materials developed with modified ADDIE models obtained responses in moderate categories with a mean final score of 87.96.

Based on the conclusions of this study, it is recommended that: The result of development of teaching materials based on contextual science can applied to fourth grade students of elementary school, especially on standard of competence to understand the style can change the motion and or the form of an object, because with this learning materials more meaningful and stages-contextual stages invite students to be active in shaping knowledge.

Keywords*: Development, Materials, Science, Contextual Approach.*

I. LATAR BELAKANG

Pada tingkat sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam atau disingkat dengan IPA. Mata pelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang di alam. Pada kajian IPA cara pembelajaran lebih banyak mengarah pada kegiatan berbasis praktikum. Sebab kompetensi-kompetensi yang ada dalam IPA lebih cenderung pada menemukan, membuktikan, mengamati, menyelediki dan sebagainya. Sehingga jika dilakukan dengan pendekatan berbasis praktikum maka akan mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pada pembelajaran IPA seharusnya menyajikan pembelajaran secara nyata atau berdasarkan konteks yang ada. Supaya pembelajaran lebih bermakna dan mudah untuk diterima siswa. Akan tetapi dalam kenyataannya dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menerapkan metode pembelajaran yang konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Setiap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA yang dilakukan oleh guru terdapat acuannya, salah satunya yaitu bahan ajar. Bahan ajar memiliki peranan yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar, maka bahan ajar harus memuat isi pembelajaran yang akan dibelajarkan oleh guru sesuai dengan kompetensi-kompetensi dalam setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, guru harus memikirkan pengembangan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan minat siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana pendapat Sadirman (dalam Djamarah, 2010: 44) mengungkapkan bahwa “bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu”. Bahan ajar yang ada saat ini belum memenuhi kebutuhan siswa secara komprehensip. Bahan ajar hanya menyajikan materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa tanpa menunjukkan tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam mencapai kompetensi tersebut. Adanya kondisi demikian mempengaruhi sikap antusias siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran rendah. Sebab dalam bahan ajar tidak mencerminkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya menerima transfer pengetahuan dari guru.

Untuk itu, peneliti menggunkan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan efektif untuk digunakan. Menurut Pribadi (2010:137) mengatakan bahwa untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dan efisien menggunakan model ADDIE

yang sudah dikembangkan oleh Dick and Carry dengan keungggulan diantaranya; lebih tepat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran, kelima tahapannya sangat sederhana, dan tepat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memiliki gagasan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kontekstual melalui skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Pada Standar Kompetensi Memahami Gaya Dapat Mengubah Gerak dan atau Bentuk Suatu Benda Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

Tujuan pengembangan ini yaitu (1) menghasilkan bahan ajar IPA berbasis kontekstual pada standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda untuk siswa kelas IV sekolah dasar. (2) Mendeskripsikan respon guru terhadap hasil pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual pada standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda di SDN Singonegaran I kota Kediri. (3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap hasil pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual pada standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda di SDN Singonegaran I kota Kediri.

II. METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Berdasarkan jenis dan macamnya penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* menurut Sugiyono (2008: 407) adalah "metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut". Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE menurut Pribadi. Menurut Pribadi, (2010: 125) mengemukakan bahwa "model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama yaitu, *analysis, desain, development, implementation* dan *evaluation*".

Tahapan pertama adalah tahapan *analysis* yang dilakukan pada analisis terhadap kebutuhan siswa dan guru. Tahapan kedua adalah tahap *design* yakni

dengan merencanakan dan menetapkan bahan ajar, pendekatan yang digunakan, standar kompetensi dan alur pembelajaran yang akan dikembangkan dalam menyusun bahan ajar. Pada tahapan ketiga adalah tahap *development* yakni dengan melakukan desain bahan ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang dilengkapi dengan ilustrasi materi yang akrab dengan lingkungan siswa terkait materi gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda. Pada tahapan *implementasi*, bahan ajar yang sudah di desain diujicobakan dengan dua tahapan yakni, uji coba terbatas yang dilakukan sebanyak 12 siswa dan uji coba luas dilakukan dengan 23 siswa di kelas IV. Tahapan *evaluation.* Pada tahapan ini evaluasi dilakukan pada setiap tahapan. Mulai dari tahapan analisis, membuat desain, dan melakukan pengembangan semua sudah melalui proses evaluasi.

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh diketahui bahwa: (1) Pengembangan menghasilkan draf berupa bahan ajar IPA berbasis kontekstual pada standar kompetensi memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda untuk siswa kelas IV SDN Singonegaran I kota Kediri dengan menggunakan model ADDIE yang telah dimodifikasi dan dilakukan validasi dengan memperoleh skor rata-rata 3,40 dengan kriteria valid. (2) Respon guru selama dan setelah pembelajaran terhadap bahan ajar IPA berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang telah dimodifikasi memperoleh respon yang baik yaitu perolehan skor akhir 92% dan bahan ajar yang dihasilkan peneliti dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. dan (3) Respon siswa selama dan setelah pembelajaran terhadap bahan ajar IPA berbasis kontekstual yang telah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang telah dimodifikasi memperoleh respon dengan kategori sedang dan memperoleh skor akhir dengan rata-rata 87.96

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPA berbasis kontekstual yang dikembangkan dengan model ADDIE layak untuk digunakan di sekolah dasar kelas IV.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astriani, L. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Bagi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP.*

Skripsi.Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Darmadi, H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial.* Bandung: CV. Alfabeta.

Djamarah, B.S & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwiyogo, D.W. 2013. *Media Pembelajaran.*Malang: Universitas Negeri Malang.

Johshon, E.B. 2009. *Contextual, Teaching, and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna diterjemahkan dari Contextual Teaching And Learning: What It Is and Why It's Here To Say*. Bandung: MLC.

Khabibah, S. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Dengan Soal Terbuka Untuk Meningkatkan Kreaktivitas Siswa Sekolah Dasar.* Disertasi yang tidak diterbitkan. Surabaya: Perpustakaan Pascasarjana Unesa.

Kholishoh, R. 2015. *Pengaruh Model Make A Match Pada Kegiatan Menjelaskan Ciri-Ciri Dataran Tinggi Dan Dataran Rendah Terhadap Pengetahuan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDNBalowerti 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kurniati, A. 2015. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.* Vol A. No.1, Hal. 43-58. ISSN(P): 2527-3744; ISSN(E).

Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, M. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Skripsi dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pribadi, A.B. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Dian Rakyat.

Purwandari, Y. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Statistika Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berorientasi Pada Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi. Dipublikasikan.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanjaya,W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soewadji,J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Rajawali Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV. Alfabeta

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Yuliastanti. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta.* Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Nusatara PGRI Kediri. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.